



**PERAN TOKOH AGAMA DALAM  
MEMBINA AKHLAK REMAJA PASCA  
PANDEMI COVID-19 DI DESA SIKASUR  
KECAMATAN BELIK KABUPATEN  
PEMALANG**



**ARLINDA AYU DIAH ARFANI**

**50222003**

**2024**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA  
AKHLAK REMAJA PASCA PANDEMI COVID-19 DI  
DESA SIKASUR KECAMATAN BELIK KABUPATEN  
PEMALANG**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh**

**ARLINDA AYU DIAH ARFANI**

**50222003**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA  
AKHLAK REMAJA PASCA PANDEMI COVID-19 DI  
DESA SIKASUR KECAMATAN BELIK KABUPATEN  
PEMALANG**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh**

**ARLINDA AYU DIAH ARFANI**

**50222003**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 2 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,





Arlinda Ayu Diah Arfani

NIM. 50222003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Arlinda Ayu Diah Arfani  
NIM : 50222003  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA PASCA PANDEMI COVID-19 DI DESA SIKASUR KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 197101151 998031 005		22/A 2023
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag 19670421 199603 1 001		23/12 2023

Pekalongan, 23 November 2023

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Slamet Untung, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA PASCA PANDEMI COVID-19 DI DESA SIKASUR KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG” yang disusun oleh:

Nama : Arlinda Ayu Diah Arfani

NIM : 50222003

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 21 Maret 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		22/3 2024
Sekretaris Sidang	Dr. Slamet Untung, M.Ag 19670421 199803 1 001		
Penguji Utama	Dr. Muhammad Hufron, M.S.I 19741124201608 D1 092		22/3 2024
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 19820110202001 D1 130		22/3 2024

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh	:	نزل = <i>nazzala</i>
		بهنّ = <i>bihinna</i>

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_ ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*



## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## MOTTO

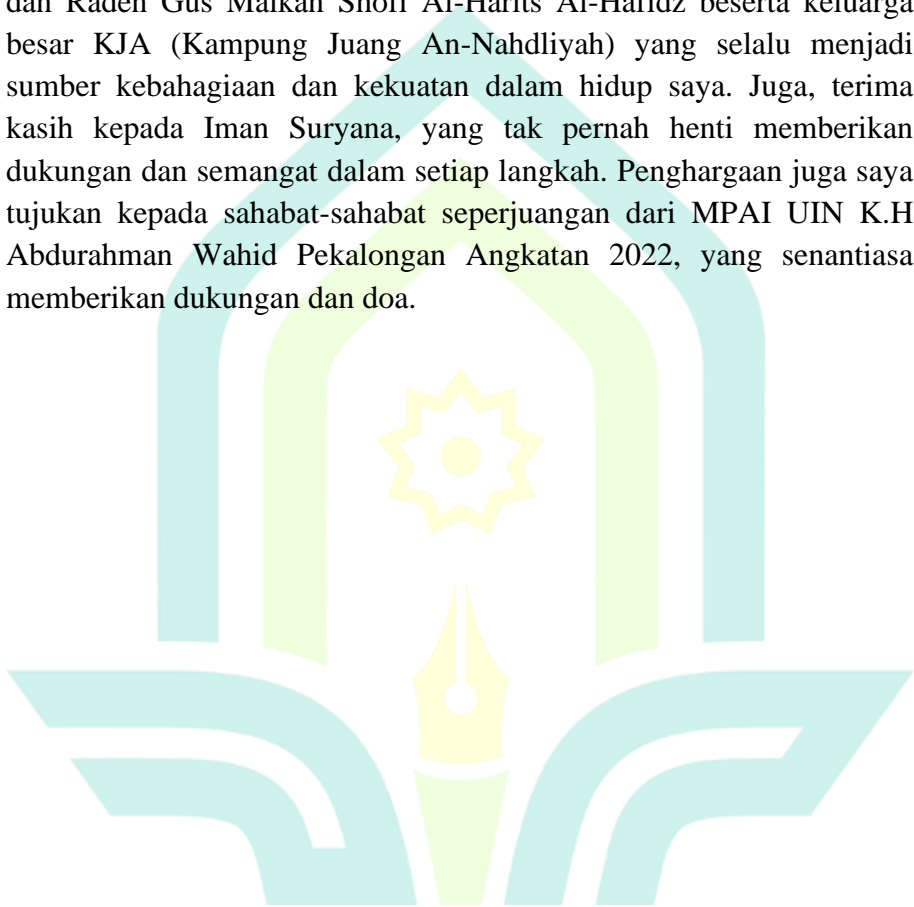
Semakin banyak *akhlakul karimah* yang ditanam, Lebih banyak lagi keberkahan yang didapatkan

(Arlinda Ayu Diah Arfani)



## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang amat berarti dalam hidup saya. Pertama kepada orangtua saya yaitu Bapak Kyai Nasofi dan Ibu Rofikoh yang dengan kasih sayang dan doa-doa tulusnya, telah membimbing saya menuju kesuksesan di dunia dan akhirat. Tak lupa kepada kedua adik saya, Gus Shofan Rofiqus S.T dan Raden Gus Malkan Shofi Al-Harits Al-Hafidz beserta keluarga besar KJA (Kampung Juang An-Nahdliyah) yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan dalam hidup saya. Juga, terima kasih kepada Iman Suryana, yang tak pernah henti memberikan dukungan dan semangat dalam setiap langkah. Penghargaan juga saya tujukan kepada sahabat-sahabat seperjuangan dari MPAI UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan Angkatan 2022, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.



## ABSTRAK

Arlinda Ayu Diah Arfani, NIM. 50222003. 2024. Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag

**Kata Kunci:** *Peran, Tokoh Agama, Remaja, Pasca Pandemi Covid-19*

Hasil observasi yang dilakukan di Desa Sikasur diperoleh bahwa Terdapat dua akhlak remaja yakni *mazmumah* dan *mahmudah*. Keduanya terdapat perbedaan antara sebelum dan pasca pandemi. Contohnya pada akhlak *mazmumah* remaja pasca pandemi semakin mengawatirkan seperti praktik tawuran antar kelompok remaja, pencurian, pergaulan bebas, mabok-mabokan, bolos sekolah, lebih memilih bermain *game online* dibandingkan menjalankan perintah orangtua dan lainnya. Adapun pada akhlak *mahmudah* remaja, pasca pandemi justru mencul pelbagai organisasi keagamaan khusus remaja, padahal jauh sebelum pandemi organisasi tersebut telah lama vakum

Tujuan penelitian ini ialah: (1) Untuk menganalisis akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur. (2) Untuk menganalisis strategi pembinaan tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur. (3) Untuk menganalisis peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *exploratory* kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan keabsahan data berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang memiliki beberapa tahap, yakni: Kondensasi Data, Penyajian Data dan Penarikan Simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bentuk akhlak remaja di Desa Sikasur pasca pandemi covid-19 terbagi menjadi dua yaitu akhlak *mahmudah* dan akhlak *mazmumah*. Bentuk pembinaan tokoh agama di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang ialah melalui organisasi remaja (IPNU-IPPNU, IRMA, IRMUS, Klub Bola), pendidikan non formal (TPQ dan Majelis Taklim), sosialisasi dan kolaborasi dengan pemerintah desa. Adapun peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja di Desa Sikasur ialah peran sebagai teladan, peran sebagai petunjuk, peran sebagai motivator, peran sebagai mediator serta peran sebagai agen sosialisasi ditengah perkembangan teknologi

## ABSTRACT

Arlinda Ayu Diah Arfani, NIM. 50222003. 2024. The Role of Religious Figures in Fostering Adolescent Morals After the Covid-19 Pandemic in Sikasur Village, Belik District, Pemalang Regency. Thesis of the Magister Pendidikan Agama Islam, Post-Graduate Program Universitas Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag

***Kaeyword:*** *Role, Religious Figures, Teenagers, Post Covid-19 Pandemic*

The results of observations carried out in Sikasur Village showed that there are two adolescent morals, namely mazmumah and mahmudah. There are differences between both before and after the pandemic. For example, post-pandemic teenage morals are increasingly worrying, such as the practice of brawls between groups of teenagers, theft, promiscuity, drunkenness, skipping school, preferring to play online games rather than carrying out parental orders and so on. As for the morals of young people, after the pandemic, various religious organizations specifically for teenagers emerged, even though long before the pandemic these organizations had been in hiatus for a long time.

The aims of this research are: (1) To analyze the morals of teenagers after the Covid-19 pandemic in Sikasur Village. (2) To analyze strategies for developing religious figures in developing the morals of teenagers after the Covid-19 pandemic in Sikasur Village. (3) To analyze the role of religious figures in fostering the morals of teenagers after the Covid-19 pandemic in Sikasur Village, Belik District, Pemalang Regency.

The research design used in this research is exploratory qualitative with a qualitative approach and data validity in the form of technical triangulation and source triangulation. Data collection techniques include participant observation, structured interviews and documentation. The data analysis technique uses the Miles, Huberman and Saldana models which have several stages, namely: Data Condensation, Data Presentation and Conclusion Drawing.

The results of the research show that the form of adolescent morals in Sikasur Village after the Covid-19 pandemic is divided into two, namely mahmudah morals and mazmumah morals. The form of developing religious leaders in Sikasur Village, Belik District, Pemalang Regency is through youth organizations (IPNU-IPPNU, IRMA, IRMUS, Football Club), non-formal education (TPQ and Majlis Taklim), socialization and collaboration with the village government. The role of religious figures in

developing morals among teenagers in Sikasur Village is the role as role model, role as guide, role as motivator, role as mediator and role as agent of socialization amidst technological developments.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Dexe Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku pembimbing I sekaligus Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung M.Ag selaku pembimbing II sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak kepala desa dan perangkatnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Orang tua, keluarga saya yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga



bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 23 November  
2023

Penulis



**Arlinda Ayu Diah Arfani**  
**NIM. 50222003**



## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRASLITERASI.....	v
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 <i>Grand Thoery</i> .....	7
2.2 <i>Middle Thoery</i> .....	9
2.2.1 Peran.....	9
2.2.1.1 Definisi Peran.....	9
2.2.1.2 Teori Peran.....	10
2.2.1.3 Komponen Pembagian dan Aspek Peran.....	11
2.2.2 Tokoh Agama.....	12
2.2.2.1 Definisi Tokoh Agama.....	12
2.2.2.2 Strategi dan Peran Tokoh Agama.....	13
2.2.2.3 Tugas Tokoh Agama.....	14
2.2.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Tokoh Agama.....	15
2.2.3 Membina Akhlak.....	16
2.2.3.1 Dasar Pembinaan Akhlak.....	16
2.2.3.2 Bentuk Pembinaan Akhlak.....	28

2.2.4	Akhlak.....	19
2.2.4.1	Definisi Akhlak.....	19
2.2.4.2	Macam-macam Akhlak.....	20
2.2.4.3	Karakteristik Akhlak dalam Islam.....	21
2.2.4.4	Faktor Pengaruh Pembentukan Akhlak.....	22
2.2.5	Remaja.....	25
2.2.5.1	Definisi Remaja.....	23
2.2.5.2	Perkembangan Remaja.....	24
2.2.5.3	Perilaku Menyimpang dan Penyebabnya.....	26
2.2.5.4	Bentuk dan Perilaku Menyimpang Remaja.....	26
<b>2.3</b>	<b>Applied Theory.....</b>	<b>28</b>
2.3.1	Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Remaja.....	28
<b>2.4</b>	<b>Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>29</b>
<b>2.5</b>	<b>Kerangka Berpikir.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Desain Penelitian.....	45
3.2	Latar Penelitian.....	45
3.3	Data dan Sumber Data Penelitian.....	46
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5	Keabsahan Data.....	48
3.6	Teknik Analisis Data.....	51
3.7	Teknik Simpulan Data.....	52
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>		
4.1	Profil Umum Desa Sikasur.....	54
4.2	Letak Demografi dan Batas Wilayah.....	54
4.3	Jumlah Penduduk dan Komposisi Usia.....	55
4.4	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan.....	56
4.5	Kehidupan Remaja Desa Sikasur.....	57
4.6	Kehidupan Tokoh Agama Desa Sikasur.....	58
4.7	Kehidupan Sosial Keagamaan Desa Sikasur.....	59
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>		
5.1	Data dan Temuan Tokoh Agama Desa Sikasur.....	61
5.2	Data dan Temuan Sarpras Kegiatan Keagamaan.....	63
5.3	Data dan Temuan Organisasi Keagamaan dan Keremajaan.....	64
5.4	Data dan Temuan Akhlak Remaja Desa Sikasur.....	67
5.5	Data dan Temuan Strategi Pembinaan Tokoh Agama.....	73

5.6 Data dan Temuan Peran Tokoh Agama .....	78
---	----

**BAB VI PEMBAHASAN**

6.1 Analisis Akhlak Remaja Pasca Pandemi.....	82
6.2 Analisis Strategi Pembinaan Tokoh Agama.....	89
6.3 Analisis Peran Tokoh Agama.....	104

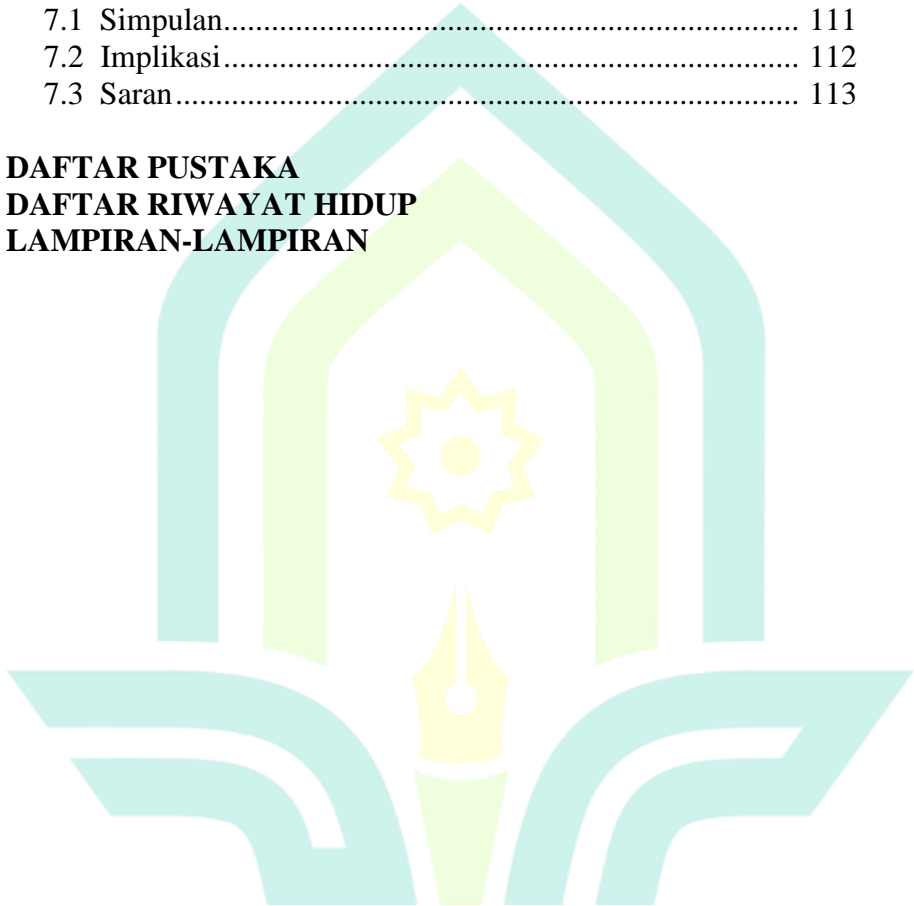
**BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

7.1 Simpulan.....	111
7.2 Implikasi.....	112
7.3 Saran.....	113

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	46
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Sikasur .....	55
Tabel 4.2 Komponen Usia Penduduk Desa Sikasur .....	55
Tabel 5.1 Sarpras Kegiatan Keagamaan .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	44
Gambar 3.1 Cara Triangulasi Sumber.....	49
Gambar 3.2 Cara Triangulasi Teknik.....	50
Gambar 3.3 Cara Triangulasi Waktu .....	50
Gambar 4.1 Lokasi Desa Sikasur.....	54
Gambar 4.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Tokoh Agama  
Pedoman Wawancara Remaja  
Pedoman Wawancara Orangtua Remaja  
Pedoman Wawancara Pemerintah Desa  
Transkrip Wawancara  
Surat Keterangan Kesiediaan Wawancara  
Surat Keterangan Kesiediaan Sebagai Validator  
Dokumentasi Gambar  
Surat Keterangan Penelitian dari Instansi  
Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peran ialah suatu perbuatan kelompok ataupun seseorang yang mana mempunyai pengaruh besar (Inswide, 2022: 1). Pada hakikatnya setiap orang memerlukan peran tak terkecuali tokoh agama yang mana dipandang masyarakat sebagai garda terdepan dalam menjawab problematika keagamaan maupun sosial yang ada. Tokoh agama ialah pewaris nabi yang memiliki tanggung jawab dan berperan untuk mengajarkan ilmu agama Islam seperti membina, membimbing umat agar menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai tuntunan syariat Islam (Toweran, 2018: 261). Hal ini tentunya di karenakan tokoh agama ini harus menjadi teladan (Khasanah) di masyarakat sekitar dan juga menyampaikan sesuatu sesuai ajaran yang ada pada Firman-Nya, sebagaimana dalam QS Al-Maidah ayat 67

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

Artinya : “*Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir*”

Adanya tokoh agama diharapkan mampu membina warga masyarakat untuk memiliki sikap yang sesuai aturan dan norma. Seperti halnya membina akhlak.

Akhlak merupakan suatu keseluruhan dari berbagai tingkah laku, kebiasaan dan sifat yang nampak pada setiap pribadi manusia. Keterkaitan dengan akhlak, sebagaimana dalam HR. At-Tirmidzi

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرًا خَيْرًا لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا

“Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling baik akhlakunya dan sebaik-baik mereka adalah yang paling baik terhadap istrinya”

Pada dasarnya setiap orang termasuk orangtua dan tokoh agama menginginkan generasi mudanya berakhlakunya baik tak terkecuali remaja. Remaja merupakan kelompok usia 12 sampai 21 tahun, ada juga yang membagi masa usia remaja tergantung pada jenis kelamin (Laki-laki usia 13-23 tahun, sedangkan wanita 13-22 tahun). Dalam hal ini juga antar sesama remaja dengan orientasi sama akan saling memberikan suatu dukungan, contohnya sekelompok atau gerombolan remaja yang berorientasi melakukan penyimpangan (Sarlito, 2016:72).

Pandemi covid-19 telah membawa banyak perubahan yang begitu drastis dalam tatanan masyarakat di Indonesia. Sebagian anak remaja mungkin lebih rentan terdampak masalah psikologi maupun sosial-emosionalnya. Banyak remaja yang mengalami *stress* bukan hanya disebabkan oleh fenomena di atas, namun juga disebabkan alami kekerasan dalam rumah tangga yang tumbuh dari keluarga pengangguran, kebangkrutan finansial maupun ketidaksetaraan sosial atau juga ketika kehilangan anggota keluarganya akibat covid-19 (Sonatra, 2021: 27). Berbagai problematika yang telah terjadi, tentunya harus menjadi perhatian penting mengingat pandemi sangat berdampak dikalangan remaja. Apabila remaja tidak mendapatkan binaan dan peran yang baik dari lingkungan sekitar, maka akan terjadi kasus-kasus penyimpangan.

Tahun 2013 BPS Indonesia menunjukkan hasil survey terkait penyimpangan, dimana pada tahun tersebut mencapai 6.325 kasus, ditahun berikutnya mencapai 7.007 kasus, tahun 2015 terhitung 7.765 kasus, 2016 terhitung 8.597,97, ditahun 2017 terhitung 9.523,97 kasus. Begitu juga ditahun berikutnya, terhitung ditahun 2018 mencapai 10.549,70, tahun 2019 mencapai

11.685,90 kasus, tahun 2020 terhitung 12.944,47. Fenomena penyimpangan di Indonesia terhitung 10,7 % meningkat di tiap tahunnya. Terhitung 13.850,58 kasus di tahun 2021, kemudian ditahun berikutnya mencapai 14.820,03 (Fitri, 2019: 85). Dengan melihat data tersebut, dapat diprediksikan adanya peningkatan angka kenakalan di tahun berikutnya dengan cara menghitung *mean* serta tren akibat pandemi. Prediksi tahun 2022 sekitar 15.857,43 kasus, ditahun 2023 sebesar 16.967,45 kasus dan prediksi ditahun setelahnya mencapai 18.155,17 kasus.

Peningkatan angka kenakalan remaja tentunya tidak akan naik apabila remaja tersebut berakhlak baik dan remaja akan berakhlak baik apabila mendapatkan binaan dan peran dari lingkungan sekitar seperti tokoh agama. Peran tersebut bukan hanya berlaku di masyarakat perkotaan, melainkan di desa salah satunya ialah desa Sikasur (Rofikoh, 2022). Peneliti memilih desa Sikasur dikarenakan peneliti melihat terdapat dua akhlak remaja yakni *mazmumah* dan *mahmudah*. Keduanya terdapat perbedaan antara sebelum dan pasca pandemi. Contohnya pada akhlak *mazmumah* remaja pasca pandemi semakin mengkhawatirkan seperti praktik tawuran antar kelompok remaja, pergaulan bebas, mabok-mabokan, pencurian, bolos sekolah akibat terbiasa sekolah daring, mewarnai rambut mengikuti gaya trend sosial media, lebih memilih bermain *game online* dibandingkan menjalankan perintah orangtua, tidak aktif pada kegiatan organisasi baik organisasi keagamaan maupun keremajaan, lebih menyukai trek-trekan dan lainnya.

Pada akhlak *mahmudah* remaja, pasca pandemi justru mencul pelbagai organisasi keagamaan khusus remaja, padahal jauh sebelum pandemi organisasi tersebut telah lama vakum. Adapun organisasi yang dimaksud ialah IPNU-IPPNU, IRMUS, IRMA bahkan kini organisasi tersebut mulai bertambah anggotanya dan aktif hingga di tingkat Kabupaten Pemalang (Arlinda, 2022).

Taulani (2022), selaku tokoh agama juga memperkuat pendapat bahwa “*Remaja pasca pandemi di desa Sikasur dengan*

*jumlah 819 remaja laki-laki dan 923 remaja perempuan terbagi menjadi dua yakni yang berakhlak baik dan kurang baik. Tingkat akhlak yang kurang baik dizaman sekarang makin merosot. Adapun akhlak yang baik pasca pandemi di Desa Sikasur justru muncul organisasi keagamaan khususnya untuk remaja, padahal sudah sekian tahun lama vacuum”.*

Namun demikian, pasca pandemi Covid-19 terdapat organisasi keagamaan, keaktifan kembali organisasi pelajar atau IPNU-IPPNU bahkan kini untuk anggota organisasi keremajaan bertambah, namun disisi lain masih ada beberapa remaja yang berperilaku kurang baik seperti tawuran praktik perang sarung, bolos sekolah (Rizki, 2022). Kusin (2022), selaku kepala desa juga memperkuat pendapat bahwa pasca pandemi ini remaja yang berakhlak *mahmudah* mulai banyak remaja baik putra maupun putri yang aktif mengikuti kegiatan organisasi dan kegiatan keagamaan seperti IRMUS (Ikatan Remaja Mushola), IRMA (Ikatan Remaja Masjid), IPNU-IPPNU. *"Yang viral di desa kami ialah tawuran. Kami selesaikan masalah tersebut dengan cara berkolaborasi dengan tokoh agama, orangtua dan pihak keamanan di desa kami. Selanjutnya pemerintah desa mengundang, mengumpulkan dan membekali remaja tersebut kearah prilaku yang lebih positif, melibatkan mereka dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, kemasyarakatan demi terwujudnya desa yang maju. Alhamdulillah pada tanggal 29 Maret 2022 Desa Sikasur mendapatkan penghargaan sebagai desa juara terbaik kategori desa maju".*

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja di Desa Sikasur. Penulis mengangkat judul “Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua akhlak remaja yakni *mazmumah* dan *mahmudah*. Keduanya terdapat perbedaan antara sebelum dan pasca pandemi. Tingkat akhlak *mazmumah* pasca pandemi semakin mengkhawatirkan dan akhlak *mahmudah* pasca pandemi justru muncul keaktifan kembali organisasi keagamaan keremajaan yang sudah lama vakum
2. Bentuk pembinaan tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur dibedakan menjadi dua yaitu tergantung bagaimana bentuk akhlak remaja pasca pandemi covid-19.
3. Peran tokoh agama Dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 berbeda dengan peran sebelum dan waktu pandemi covid-19.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini, penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Analisis akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur
2. Analisis strategi pembinaan tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur.
3. Analisis peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur?
2. Bagaimana strategi pembinaan tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur?
3. Bagaimana peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur?.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur.
2. Untuk menganalisis strategi pembinaan tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur.
3. Untuk menganalisis peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19 di Desa Sikasur.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan pengetahuan dalam suatu penelitian ilmiah terkait peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid-19.
  - b. Sebagai bahan pengetahuan remaja terkait bentuk pembinaan akhlak remaja pasca pandemi covid-19.
  - c. Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja yang ada di Indonesia, terlebih pasca pandemi covid-19.
  - d. Membantu peneliti berikutnya sebagai bahan rujukan terkait remaja dan akhlaknya.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Menambah dan memberikan pemahaman masyarakat, khususnya orangtua, guru dan tokoh agama terkait cara membina akhlak remaja, terlebih pasca pandemi covid-19.
  - b. Menambah dan memberikan pemahaman kepada remaja terkait akhlak yang baik dan yang tidak baik.
  - c. Memberikan pemahaman kepada remaja terkait akibat akhlak yang tidak baik apabila tidak dihilangkan.

## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Berdasarkan yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa tokoh agama dijadikan garda terdepan dalam masyarakat sebagai tokoh yang berperan dalam pembinaan akhlak remaja. Remaja di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang khususnya pasca pandemi covid-19 umumnya berakhlak *mahmudah*, Kendati demikian, masih terdapat sebagian remaja yang berakhlak *mazmumah*.

1. Bentuk akhlak remaja di Desa Sikasur terbagi menjadi dua yaitu 50% akhlak *mahmudah* dan 50 % akhlak *mazmumah*. Akhlak *mazmumah* remaja di antaranya: tawuran atau perang sarung antar kelompok remaja, bolos sekolah akibat terbiasa sekolah daring, *bullying* di sosmed, kabur dari rumah dengan lawan jenis, pelajar mewarnai rambut sesuai tren sosmed, berbohong kepada orangtua, tidak patuh dengan orangtua akibat kecanduan game online dan dampak negatif IPTEK, mencuri dan lain-lain. Adapun akhlak yang baik di antaranya sopan terhadap orang lain meskipun tidak dikenalnya, mengucapkan salam ketika hendak berkunjung ke rumah orang lain, menjenguk orang lain ketika ada yang sakit atau mengalami musibah, saling tolong menolong, mengikuti kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan keagamaan, bergotong royong membangun masjid, mengikuti pengajian, rutinan maulid nabi.
2. Bentuk strategi pembinaan tokoh agama di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang ialah melalui organisasi remaja (IPNU-IPPNU, IRMA, IRMUS, Klub Bola), pendidikan non formal (TPQ dan Majelis Taklim), sosialiasi dan kolaborasi dengan pemerintah desa.
3. Peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja di Desa Sikasur ialah peran sebagai teladan, peran sebagai petunjuk,



peran sebagai motivator, peran sebagai mediator serta peran sebagai agen sosialisasi ditengah perkembangan teknologi .Berdasarkan data dan temuan di Desa Sikasur terkait peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemi covid memperkuat sekaligus menambahkan teori bahwa akhlak merupakan keadaan jiwa dan mengakibatkan jiwa bertindak tanpa dipikir lebih mendalam. Orang buruk dapat berubah menjadi baik melalui pendidikan, nasihat, disiplin, bimbingan, teladan yang baik. Namun, tergantung pribadi seseorang yang merespon dan akan melahirkan hasil yang berbeda pada awak manusia. Artinya, sebagian mereka mempunyai tanggapan dan juga menerimanya. Adapun sebagian lain tidak menerimanya. Oleh karenanya sebaik apapun peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja, maka tidak semua remaja dapat menerimanya karena diakibatkan kemampuan tokoh agama dalam menjalankan peran, latar belakang remaja sekaligus dampak negatif perkembangan IPTEK pasca pandemi covid-19.

## 7.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat dikemukakan bahwa implikasi baik secara teoritis ataupun praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Pembinaan yang tepat dari tokoh agama dapat berpengaruh terhadap kondisi akhlak remaja. Terdapat perbedaan antara remaja yang mendapat pembinaan dan remaja yang tidak dapat mendapatkan pembinaan. Remaja yang mendapat peran dan pembinaan akan mudah mendapat *control* sebab termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan apa yang disyariatkan Islam dan sebaliknya.
- b. Peran yang tepat dari tokoh agama dapat berpengaruh terhadap kondisi akhlak remaja. Terdapat perbedaan antara remaja yang mendapat pembinaan dan remaja yang tidak dapat mendapatkan pembinaan.

- c. Akhlak *mahmudah* remaja memiliki pengaruh terhadap lingkungan di masyarakat. Remaja dengan akhlak yang baik (*mahmudah*) tentunya akan membuat lingkungan sekitar nyaman dan tentram, sedangkan remaja dengan akhlak yang kurang baik (*mazmumah*) tentunya membuat lingkungan resah.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian terkait peran tokoh agama di Desa Sikasur dapat digunakan sebagai masukan untuk tokoh agama dan remaja. Untuk tokoh agama sebagai bahan membenahi diri dan evaluasi diri terhadap pembinaan dan peran sebagai orang yang dipercaya sebagai garda terdepan dalam pembinaan terhadap remaja. Bagi remaja bahan membenahi diri terkait akhlak yang sudah dilakukan.

## 7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran tokoh agama dalam membina akhlak remaja pasca pandemic covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang, ada beberapa hal yang penulis sarankan diantaranya:

1. Sebagai bahan masukan bagi tokoh agama dalam menentukan dan memilih bentuk pembinaan yang tepat untuk remaja pasca pandemi covid-19 yang canggih akan perkembangan teknologi. Salah satunya ialah bentuk pembinaan melalui pendidikan non-formal, organisasi keremajaan dan kolaborasi dengan pihak pemerintah desa setempat.
2. Sebagai bahan masukan bagi tokoh agama dalam melakukan peran untuk remaja pasca pandemi covid-19 yang canggih akan perkembangan teknologi. Salah satunya ialah peran teladan, peran sebagai petunjuk, peran sebagai motivator, peran sebagai mediator dan agen sosialisasi.
3. Remaja yang mana dapat menumbuhkan motivasi berakhlak baik, sebab melalui motivasi ini akan mudah membantu dalam menjadikan diri sebagai remaja yang baik melalui peran dan pembinaan dari tokoh agama.

4. Remaja tidak mudah terbawa arus negatif perkembangan teknologi pasca pandemic covid-19.
5. Kepada peneliti berikutnya, hendaknya dalam melakukan suatu penelitian lebih memfokuskan peran maupun bentuk pembinaan yang mana belum ada dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, Mariyani. 2020. “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulas Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Sosial”, *Jurnal Historis*, Vol.5, No.2, Desember.
- Abdurrokhim. 2023. “Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang”. Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Sikasur, 2 Agustus 2023.
- Amboro, Tono. 2023. “Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang”. Wawancara dengan Orangtua Remaja Desa Sikasur, 10 Agustus 2023.
- Apriliana, Gita. 2023. “Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang”. Wawancara dengan Remaja Desa Sikasur, 5 Agustus 2023.
- Arianto, Bambang. 2021. “*Impact of Social Media for Behavior Change The Young Generation in the Time of the Covid-19 Pandemic*”, *Journal of Social Politics and Governance*, Vol.3, No.2, Desember.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, Esti Triwanto. 2021. “Penyuluhan Hukum Tentang Kenakalan Remaja dan Penanganannya”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 3.
- Ayu, Arlinda. 2022. “Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang”. Observasi Penelitian, 3 November 2022.
- Basri, Hasan, Haidar P, Ali Imran S. 2017. “Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Siswa di MTS Bukhari Muslim

Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Baru Kota Meda”, *Jurnal Edu Religia*, Vol. 1, No. 4, September-Desember.

- Fandir, A. 2022. "Peran Tokoh Agama Islam dalam Memperbaiki Akhlak Generasi Muslimah yang Menggunakan Busana di Desa Nunggi Kecamatan Wera Kabupaten Bima Tahun 2020", *Jurnal Basic*, Vol. 4, No.1, Maret.
- Febriani, Jiva. 2023. “Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang”. Wawancara dengan Remaja Desa Sikasur, 5 Agustus 2023.
- Firdaus, M, Syafruddin, Kaharuddin. 2022. "Peran Tokoh Agama terhadap Pergaulan Bebas Remaja di Desa Mpuri Kecamatan Madapangga", *Jurnal Ilmiah Kreatif*, Vol. 20, No.1, Januari.
- Hasanah, Uswatun, Melani Putri. 2021. “Revitalisasi Peran Kyai dalam Membina Akhlak Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Asanka:Journal of Social Science and Educational*, Vol. 2, No.2, April-September.
- Hidayah, Nurul Nasution, Arinil Hidayah. 2021. “Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan”, *Jurnal Kesehatan Ilmiah*, Vol. 6, No. 2, Juni.
- Hikmatiar, Gina. 2021.”Peran Murobbi dalam Membangun Perilaku Religius Siswa di Mahad Darul Hikmah MAN 1 Kota Malang”. Malang: Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Inswide. 2022. "Peran Guru dalam Membina Akhlak Siswa di MTS Muhamadiyah Batang". Pekalongan: Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. IAIN Pekalongan.

- Irham, Muhammad. 2021. "Penyalahgunaan Obat Termadol di Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Remaja di Kabupaten Bima)", *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 11, No. 2, Desember.
- J. Lexy Moleong. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusin. 2022. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang". Wawancara dengan Kepala Desa Sikasur, 4 November 2022.
- Laili, Fatma, Khoirun Nida. 2013. "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg dalam Dinamika Pendidikan Karakter", *Jurnal Edukasia*, Vol. 8, No.2, Agustus.
- Madyan. 2018. "Peran Tokoh Agama dalam Mengatasi Kenakalan Remaja di Kelurahan Kembang Paseban Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari". *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni.
- Menanti, Asih. 2013. *Penelitian Eksperimen (Sebuah Pengantar)*. Medan: Asih Menanti.
- Miskawaih, Ibnu. 1985. *Tahdzib al-akhlak*. Beirut Libanon: Daarul Kutub Al-Ilmiah.
- Neltia, Era Sonartra. 2021. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesehatan Mental Anak dan Remaja", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, Vol. 17, No. 1, Juni.
- Neliwati, Samsul Rizal dan Hemawati. 2022. "*The Role Of Religious Leaders In Increasing The Motivation of Religious Implementation*", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No.1, Januari-Juli.
- Ningrum. 2017. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal PROMOSI*, Vol. 5, Nomor. 1.

- Nur, Lehi, Sofia. 2023. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya". Wawancara dengan Remaja Desa Sikasur, 10 Agustus 2023.
- Nurina. 2022. "Involvement of Teachers and Religious Leaders Working to Anticipate Ethical Decadence of Youth" *Journal Education and Computer Studies*, Vol. 2, No.2.
- Nurlaeliyah. 2018. "Perilaku Menyimpang Remaja Terhadap Perkembangan Jiwa Keagamaan", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 4, No. 1, Maret.
- Nuzuli, Firhan. 2018." Peran Tokoh Agama dalam Penanganan Kenakalan Remaja Islam di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran". Lampung: Tesis Magister Pengembangan Masyarakat Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Pramulia, Rahmi Fitri, Yoneta Oktaviani. 2019. "Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kenakalan Remaja Pada Siswa Siswi MAN 2 Model Kota Pekanbaru", *Jurnal JOMIS*, Vol. 3, No. 2, Juli.
- Putra, Alpriansyah. 2022. "Peran Tokoh Agama dan Guru PAI dalam Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai PAI Remaja di Desa Kota Agung Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara". Bengkulu: Tesis Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu.
- Ramadhani, Andhika. 2023. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya". Wawancara dengan Remaja Desa Sikasur, 7 Agustus 2023.
- Rizki. 2022. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang Jaya". Wawancara dengan Remaja Ketua PR IPNU Desa Sikasur, 4 November 2022.

- Safrihsyah, dkk. 2017. "Moral dan Akhlak dalam Psikologi Moral Islami", *Jurnal Psikoislamedia*, Vol. 2, No.2.
- Sahnani, Ahmad. 2018. "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam", *Jurnal Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2.
- Slamet, Moh. Untung. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Suci, Dwi, Oktaviana. 2021. "Peran Tokoh Agama dalam Melakukan Pembelajaran Agama Islam di Masyarakat (Studi Multi Situs di Desa Bangoan dan Desa Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung". Tulungagung: Tesis Magister PAI IAIN Bengkulu.
- Sugiyanto. 2023. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang". Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Sikasur, 4 Agustus 2023.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, Dadan, dkk. 2017. "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4, No. 2, Juli.
- Sylvester, Daniel Simanjuntak dan Kristanty. 2017. "Pengaruh Persepsi Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan", *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No. 2, Desember.
- Taulani. 2022. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang". Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Sikasur, 4 November 2022
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.



- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Toweran, Karimi. 2018. "Peran Tokoh Agama dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweran Aceh Tengah", *Jurnal DAYAH*, Vol. 1, No. 2.
- Trisnani. 2017. "Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan", *Jurnal Komunikasi Media dan Informatika*, Vol. 6, No. 1.
- Umami. Ida. 2018. "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Ahlak Masyarakat di Kota Metro Lampung", *Jurnal FIKRI*, Vol. 3, Nomor. 1, Juni.
- Wirawan, Sarlito Sarwono. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuli, Nani, Astuti. 2023. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Akhlak Remaja Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pematang". Wawancara dengan Orangtua Remaja Desa Sikasur, 10 Agustus 2023.
- Yuningsih. 2014. "Menguatkan Kembali Pendidikan Keagamaan dan Moral pada Anak Didik", *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 8, No.2, Agustus.
- Zaytun, Nur dkk. 2021. "Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Millennial", *Jurnal Asatiza*, Vol.2, No. 3, September".
- Zuhdi, Ahmad, Ahmad Khairul Nuzuli, Febrianto. 2022. "Strategi Dakwah dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Bendung Air Kayu Aro", *Jurnal Ishlah*, Vol. 4, No.1, Juni.
- Zulaykho, Indah. 2022. "The Role of Islamic Leaders In Implementing Islamic Social Values To Reduce Adolescent Delinquency (Study Cases in the Village Waruduwur Subdistrict Mundu Cirebon Regency)", *Jurnal Al-Fanoos*, Vol.1, No.1.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arlinda Ayu Diah Arfani  
Tempat Tgl Lahir : Pemalang, 2 Maret 1999  
Alamat : Desa Sodong RT 003/01 Kec. Belik, Kab. Pemalang  
Telpon/WA : 0877-2973-7286  
Email : [arlinda115xxx@gmail.com](mailto:arlinda115xxx@gmail.com)  
Pendidikan :  
S1 : IAIN Pekalongan 2022  
SMA : SMA Negeri 1 Randudongkal 2018  
SMP : Negeri 2 Belik 2015  
SD : Negeri 04 Sikasur 2012  
Prestasi : Juara Essay Universitas dan Nasional  
: Wisudawan Terbaik  
: Juara 3 *Microteaching* Nasional  
: Juara Pidato Kebangsaan Nasional  
: Mahasiswa Bidikmisi Inspiratif dan Berprestasi  
Organisasi : Ketua OSIS SMP Negeri 2 Belik  
: Wakil Ketua PR IPPNU  
: Sekretaris Rohis  
: DIV Keagamaan IMPP Pekalongan  
Karya Ilmiah :  
Buku : Kamu Nggak Salah Masuk Jurusan PIAUD dll  
Artikel : Urgensi PAI Bagi PAUD Di era 4.0 dll

Pemalang, 2 Maret 2024



Arlinda Ayu Diah Arfani  
NIM: 50222003